

## ABSTRAK

Mia Rahma Azzahra. (2020). **Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa melalui Model *Project-Based Learning*.**

Pembelajaran matematika siswa memerlukan kemampuan berpikir kritis matematis karena kemampuan berpikir kritis matematis dapat membantu siswa dalam memahami matematika, tetapi kemampuan berpikir kritis siswa nyatanya masih rendah. Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis adalah model *Project-Based Learning*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Menganalisis konsep kemampuan berpikir kritis matematis siswa, 2) Menganalisis efektivitas model *Project-Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa, dan 3) Menganalisis perbedaan kemampuan berpikir kritis matematis siswa melalui model *Project-Based Learning*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik penelitian yang digunakan adalah *editing*, *organizing*, dan *finding*. Analisis data yang digunakan berupa deduktif, interpretatif, dan komparatif. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Kemampuan berpikir kritis matematis sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika, karena berpikir kritis matematis adalah kemampuan berpikir yang meningkatkan rasa percaya diri siswa akibatnya akan menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika, menambah kemampuan pemahaman siswa yang lebih lama, dan mampu memecahkan permasalahan yang akan dihadapi, maka untuk dari itu kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika sangat diperlukan, dan sebelum mengaplikasikan ke dalam pembelajaran diperlukan mencantumkan indikator kemampuan berpikir kritis matematis, dan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa buatlah soal yang cocok untuk aspek kemampuan berpikir kritis matematis. 2) Model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa jika dilihat dari langkah-langkah model pembelajaran PjBL dan cocok apabila di cocokkan dengan indikator kemampuan berpikir kritis matematis siswa. 3) Hasil analisis perbedaan kemampuan berpikir kritis matematis siswa melalui model PjBL terdapat beberapa perbedaan yaitu menggunakan model lain selain model PjBL diantaranya yaitu model *Problem-Based Learning* (PBL), dan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), dan ada juga yang menggunakan pendekatan pembelajaran yang berbeda yaitu pendekatan saintifik dan pembelajaran pendekatan matematika *realistic*, setelah menganalisis model PjBL, model CPS, dan model PBL, terhadap kemampuan berpikir kritis matematis. Menerapkan model PjBL dalam pembelajaran siswa cenderung lebih aktif.

**Kata kunci:** Kemampuan Berpikir Kritis Matematis, Model *Project-Based Learning*